



**VARIATIF LEARNING PELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 033 BALIKPAPAN UTARA**

Oleh :

ALLISA DIAN PRIESCA

NDH : 4

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III ANGKATAN VIII

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA**

2020



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan VIII Tahun 2020:

Nama : Allisa Dian Priesca
NDH : 4
NIP : 19840221 201903 2 008
Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kota Balikpapan
Judul Rancangan Aktualisasi : **Variatif Learning Pelajaran Matematika Di SDN 033 Balikpapan Utara**

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Aktualisasi pada Kamis, 19 Maret 2020 bertempat di SDN 033 Balikpapan Utara.



Mentor,

Coach,

Ngadirah, S.Pd, MM
NIP. 19690201 198908 2 002

FANI HERU WISMONO, SE.,MA., MAP
NIP. 19811008 200804 1 001



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan VIII Tahun 2020:

Nama : Allisa Dian Priesca
NDH : 4
NIP : 19840221 201903 2 008
Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kota Balikpapan
Judul Rancangan Aktualisasi : **Variatif Learning Pelajaran Matematika Di SDN 033 Balikpapan Utara**

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar rancangan Aktualisasi pada Kamis, 19 Maret 2020 bertempat di SDN 033 Balikpapan Utara.

Penguji,

Coach,

VERONIKA HANNA NAIBAHO
NIP. 19800926 200604 2 004

FANI HERU WISMONO, SE.,MA., MAP
NIP. 19811008 200804 1 001



LEMBAR KONSULTASI COACH
PELATIHAN DASAR CPNS
ANGKATAN VIII

NAMA : ALLISA DIAN PRIESCA
NDH : 4
JABATAN : GURU KELAS AHLI PERTAMA
INSTANSI : SDN 033 BALIKPAPAN UTARA

No	Hari / Tanggal	Uraian Konsultasi	Media	Tanda Tangan



LEMBAR KONSULTASI MENTOR
PELATIHAN DASAR CPNS
ANGKATAN VIII

NAMA : ALLISA DIAN PRIESCA
NDH : 4
JABATAN : GURU KELAS AHLI PERTAMA
INSTANSI : SDN 033 BALIKPAPAN UTARA

No	Hari / Tanggal	Uraian Konsultasi	Media	Tanda Tangan
1	Selasa, 21-1-2020	konsultasi isu yang di angkat	WA	
2	Jum'at, 23-1-2020	konsultasi kegiatan	WA	
3	Senin, 27-1-2020	konsultasi Rancangan Aktualisasi	WA	
4	Senin, 3-2-2020	konsultasi Seminar Rancangan Aktualisasi	Tatap Muka	
5	Senin, 10-2-2020	konsultasi kegiatan 1	Tatap Muka	
6	Selasa, 12-2-2020	konsultasi kegiatan 2	Tatap Muka	
7	Senin, 17-2-2020	konsultasi kegiatan 3	Tatap Muka	
8	Kamis, 27-2-2020	konsultasi kegiatan 4	Tatap Muka	
9	Senin, 16-3-2020	konsultasi laporan Aktualisasi	Tatap Muka	

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat, rahmat dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini tepat pada waktunya. Laporan aktualisasi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VIII Tahun 2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan yang diselenggarakan di Lembaga Administrasi Negara (LAN) Samarinda

Penyusunan Laporan Aktualisasi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya coach dan mentor, segala hambatan, rintangan dan kesulitan tersebut teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Robi Ruswanto, S.Sos selaku kepala BKPSDM Kota Balikpapan beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.
2. Veronika Hanna Naibaho selaku nara sumber , atas saran dan masukan yang diberikan untuk perbaikan rancangan aktualisasi ini.
3. Fani Heru Wismono, SE.,MA., MAP atas semua inspirasi, masukan dan bimbingannya dalam membuat laporan aktualisasi ini.
4. Ngadirah, S.Pd, MM selaku mentor atas semua dukungan, arahan, motivasi, bimbingan dan masukannya selama habituasi dan menyusun laporan aktualisasi.
5. Seluruh Widyaiswara yang telah membimbing dan memberikan pengarahan terkait materi ANEKA untuk dapat diinternalisasikan dan diaktualisasikan di instansi.
6. Segenap dewan guru dan karyawan SD Negeri 033 Balikpapan Utara.
7. Orang –orang tercinta serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan selalu sejak awal mendaftar CPNS hingga sekarang, dan;
8. Keluarga besar peserta Latsar Golongan III Angkatan VIII Tahun 2020.

Penulis sadar bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dari berbagai pihak agar Laporan Aktualisasi ini menjadi lebih baik sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi nilai dasar ASN, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Samarinda, 17 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KONSULTASI COACH.....	iv
LEMBAR KONSULTASI MENTOR	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi	2
C. Ruang Lingkup	3
II. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	4
A. Profil Sekolah	4
B. Visi Misi dan Tujuan	5
C. Tugas dan Fungsi Guru	6
D. Struktur Organisasi	8
III. LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Aktualisasi Nilai Dasar ANEKA	10
B. Peran dan Kedudukan ASN	17
IV. RANCANGAN AKTUALISASI	20
A. Identifikasi Isu.....	20
B. Penetapan Isu	20
C. Isu Terpilih	22
D. Rancangan Aktualisasi	24
E. Jadwal Kegiatan	34

V. PELAKSANAAN AKTUALISASI	35
A. Penggunaan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran	35
B. Kegiatan Kedua Penggunaan tutor sebaya	37
C. Kegiatan Ketiga Membuat buku saku matematika	39
D. Kegiatan Keempat Penggunaan media Puzzle Math	41
VI. PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
ROLE MODEL	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri dan pemerintahan dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintahan. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang di buat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI. Peraturan baru tentang tentang ASN tertuang dalam UU No.5 Tahun 2014 sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum di sebut sebagai birokrat bukan sekadar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik.

Dalam rangka membentuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkualitas dan profesional maka pemerintah melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (LATSAR CPNS).

Pelaksanaan Latihan Dasar ini bertujuan agar setiap Peserta Latsar mampu menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu *Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi* (ANEKA) sebagai guru di SD Negeri 033 Balikpapan Utara Kota Balikpapan.

Melalui kegiatan aktualisasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan pendidik berkarakter yang dilandasi nilai dasar ANEKA dan mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sehingga dapat menyiapkan peserta didik yang berkualitas.

Peran tenaga pendidik merupakan orang yang mampu mengondisikan suasana batin peserta didik bahwa membaca adalah aktivitas menyenangkan akan meraih kepuasan atas program membaca. Faktanya masih banyak sekolah yang belum mampu

menerapkan membaca, masih banyaknya peserta didik yang masih belum tertarik dengan membaca. Selain itu masih terlihat Kurangnya kedisiplinan, ketertiban dan kerapian siswa di sekolah.

Pendidikan merupakan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Sebagai hak bagi manusia, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa atau negara. Dalam konteks ini, pendidikan berfungsi untuk pembebasan (kemerdekaan) manusia dari kebodohan, ketertinggalan dan eksploitasi. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, mutu, dan martabat kehidupan suatu bangsa. Mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada Pendidikan yang di dapatkan oleh anak-anak sekarang, terutama melalui Pendidikan formal. Matematika merupakan salah satu materi yang di ujikan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu, Kita sebagai tenaga pendidik harus mempersiapkan anak didik kita dalam menghadapi Ujian Nasional.

Media memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan sebagai satu alat komunikasi guru dan siswa.

Namun dalam lingkup sekolah dasar masih banyak guru yang jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang terlalu monoton serta kurangnya kreatifitas dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik jenuh dalam proses belajar mengajar dan kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penyusun sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil yang sedang mengikuti Latsar, membuat aktualisasi kegiatan nilai dasar ANEKA dengan judul **“Variatif Learning Pelajaran Matematika di SDN 033 Balikpapan Utara”**

B. Tujuan Aktualisasi

Tujuan dari aktualisasi nilai-nilai dasar adalah:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yang terkandung dalam Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA)
2. Mengaktualisasikan nilai peran dan kedudukan ASN dalam NKRI.

3. Meningkatnya minat siswa pada mata pelajaran matematika melalui kegiatan pembelajaran diharapkan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

C. Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi sebagai landasan dalam menjalankan profesi sebagai guru kelas ahli pertama.
2. Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajar guru di kelas.
3. Meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran matematika melalui kegiatan pembelajaran.
4. Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara konvensional, namun harus disesuaikan dengan perubahan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan menarik.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari aktualisasi ini adalah SD Negeri 033 Balikpapan Utara kelas 4 F yang bertempat di Jl. Projakal km 5,5 kel. Graha Indah Kecamatan Balikpapan Utara. Dengan konsentrasi pada **“Variatif Learning Pelajaran Matematika di SDN 033 Balikpapan Utara”**.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Profil Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 033 Balikpapan Utara berlokasi di jalan Projakal Km.5,5 RT.06 Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan. Sekolah Dasar Negeri 033 didirikan pada tahun 1999 , dengan nama SDN 106 lalu berganti nama SDN 043 dan berganti nama lagi menjadi SDN 033 yang dikukuhkan dengan surat keputusan Walikota Balikpapan Nomor : 14 Desember 2004/188.45-161/2004, dan telah tercatat dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) nomor : 101166103033. Kepala Sekolah sampai saat ini sudah mengalami pergantian sebanyak empat kali yaitu ; Ibu Parsidah, Ibu hj.Rustinah,S.Pd, Ibu Helena Yulia H,S.Pd.MM, dan Ibu Ngadirah ,S.Pd.MM.Jumlah tenaga pendidikan di SD Negeri 033 Balikpapan Utara, sampai tahun pembelajaran 2019/2020 sebanyak 43 orang yang terdiri atas 26 orang guru PNS, 6 orang guru Tenaga Bantu (Naban), 6 orang guru honor, 3 orang TU dan 1 orang satpam dan 1 orang penjaga malam.

Identitas sekolah adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SD Negeri 033 Balikpapan Utara
2. Status : Negeri
3. Akreditasi : A
4. Alamat : Jl. Projakal KM.5,5 Perum Graha Indah RT.06
5. No. Telepon : (0852) 8531283
6. E mail : sd033grahaindah@gmail.com
7. Jumlah ruang kelas : 17 ruang
8. Ruang administrasi : 1 ruang
9. Ruang ibadah : 1 ruang
10. Ruang serbaguna : 1 ruang
11. Ruang terbuka hijau : 4 lokasi

- 12. Kantin sekolah : 11 ruang
- 13. Perpustakaan : 1 ruang
- 14. Jumlah murid : 1098 orang
- 15. Jumlah guru : 45 orang
- 16. Jumlah Non Guru : 7 orang
- 17. Waktu Jam Pelajaran Sekolah
 - a. Kelas I,II Pagi : Pukul 07.00 - 10.00
 - b. Kelas I,II Siang : Pukul 10.00 – 12.30
 - c. Kelas III,IV Siang : Pukul 13.00 - 16.45
 - d. Kelas V dan VI Pagi : Pukul 07.00 - 12. 30

B. Visi Misi DAN Tujuan Sekolah

Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara

“Terwujudnya SDM Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK.”.

Misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara

1. Meningkatkan kompetensi siswa di bidang akademik melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
2. Menumbuhkan kembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak.
3. Membina potensi diri menuju generasi yang unggul dalam bidang IMTAQ.
4. Mengasah potensi diri menuju generasi yang unggul dalam bidang IPTEK.
5. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, yang berciri khas karakter bangsa Indonesia.

Tujuan Sekolah

1. Melakukan penataan dan perencanaan yang mantap untuk peningkatan mutu sekolah
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa antara lain : PAIKEM, serta layanan bimbingan dan konseling.
3. Meraih kejuaraan di bidang IPTEK, olah raga, keagamaan dan seni budaya dengan meningkatkan ekstra kurikuler yang sesuai potensi dan minat siswa.
4. Meluluskan siswa dengan nilai – nilai yang memuaskan untuk ke sekolah-sekolah lanjutan negeri yang unggul.
5. Mengupayakan Pemenuhan sarana dan prasarana serta program pendidikan untuk mendukung KBM dan hasil belajar siswa.
6. Meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan.
7. Membiasakan siswa dalam selalu menjaga kebersihan dan keindahan sekolah

C. Tugas dan Fungsi Guru

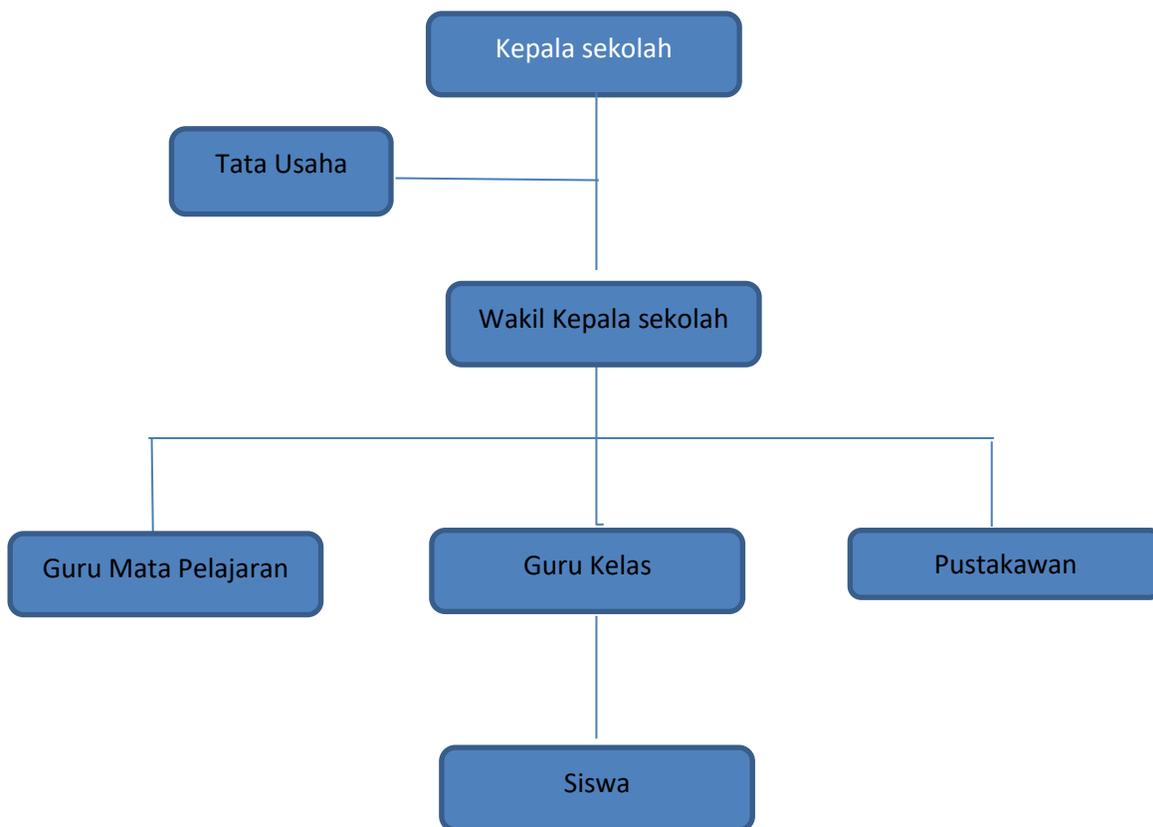
Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan menengah. Selain itu, guru juga memiliki tugas sebagai berikut :

1. Merencanakan pembelajaran
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu
3. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
4. Membimbing dan melatih peserta didik
5. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai
7. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.

Fungsi guru berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 adalah sebagai berikut :

1. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa
2. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
3. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis
4. Memelihara komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan
5. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

D. Struktur Organisasi Sekolah



E. Nilai-nilai Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Untuk memberikan panduan kepada ASN di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan telah diterbitkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 32 tahun 2013 Tentang Kode Etik Pegawai di lingkungan pemerintah kota Balikpapan. Nilai-nilai dasar organisasi yang harus dijadikan acuan dalam bekerja oleh seluruh Aparatur Sipil Negera di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan antara lain :

1. Responsif; Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.
2. Humanis; Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
3. Profesional; Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
4. Integritas; konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Konsep Aktualisasi (ANEKA)

Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut untuk memiliki nilai-nilai dasar sebagai seperangkat prinsip yang menjadi landasan dalam menjalankan profesi dan tugasnya sebagai ASN. Adapun nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA).

Dalam merancang kegiatan aktualisasi ini ada lima nilai dasar atau indikator profesi ASN yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi "ANEKA" yang menjadi acuan. Sehingga setiap kegiatan memiliki nilai - nilai dalam ANEKA. Berikut ini penjelasan umum dari setiap nilai dasar dan indikator-indikator nilai yang terkandung pada nilai dasar tersebut yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai publik tersebut antara lain adalah :

- a. Mampu mengambil pilihan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, antara kepentingan publik dengan kepentingan sektor, kelompok, dan pribadi.
- b. Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dan mencegah keterlibatan PNS dalam politik praktis.
- c. Memperlakukan warga negara secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.
- d. Menciptakan persamaan persepsi atas setiap informasi atau instruksi yang diperoleh.
- e. Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintahan.

Terdapat 9 (Sembilan) nilai-nilai dasar Akuntabilitas, yaitu:

- a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas kebawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya pimpinan mempromosikan lingkungan yang akuntabel dapat dilakukan dengan memberikan contoh pada orang lain (*lead by example*)

b. Transparansi

Adanya keterbukaan atas tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu ataupun instansi.

c. Integritas

Suatu kewajiban untuk menjunjung tinggi dan mematuhi Undang-undang, kebijakan, kontrak dan semua aturan yang berlaku. Integritas dapat memberikan kepercayaan kepada publik atau *stakeholder*.

d. Tanggung Jawab

Responsibilitas institusi dan responsibilitas perseorangan memberikan kewajiban bagi setiap individu dan lembaga, bahwa ada suatu konsekuensi dari setiap tindakan yang telah dilakukan, karena adanya tuntutan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat.

e. Keadilan

Adalah landasan utama dari akuntabilitas. Keadilan harus dipelihara dan dipromosikan oleh pimpinan pada lingkungan organisasinya.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas. Dengan kata lain, lingkungan akuntabilitas tidak akan lahir dari hal-hal yang tidak dapat dipercaya.

g. Keseimbangan

Utuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan adanya keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kepastian.

h. Kejelasan

Kejelasan juga merupakan salah satu elemen untuk menciptakan dan mempertahankan akuntabilitas. Agar individu atau kelompok dalam

melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, mereka harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

i. Konsistensi.

Konsistensi menjamin stabilitas. Penerapan yang tidak konsisten dari sebuah kebijakan, prosedur, sumber daya akan memiliki konsekuensi terhadap tercapainya lingkungan kerja yang tidak akuntabel, akibat melemahnya komitmen dan kredibilitas anggota organisasi.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pondasi bagi Aparatur Sipil Negara untuk mengaktualisasikan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dengan orientasi mementingkan kepentingan publik, bangsa dan negara. Atau sering juga diartikan sebagai paham kebangsaan. Nilai-nilai dasar Nasionalisme adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- g. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

2. Nilai-nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

- a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
 - c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
 - d. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
 - e. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
 - f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
 - g. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
 - h. Berani membela kebenaran dan keadilan.
 - i. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
 - j. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.
3. Nilai-nilai Persatuan Indonesia
- a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
 - b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
 - c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
 - d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
 - e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
 - f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
 - g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Nilai-nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

- a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
 - b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
 - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
 - d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
 - e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
 - f. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
 - g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
 - h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
 - i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
 - j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.
5. Nilai-nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
- a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
 - b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
 - c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
 - d. Menghormati hak orang lain.
 - e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
 - f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.

- g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- i. Suka bekerja keras.
- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- k. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Nilai-nilai dasar Etika Publik adalah:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila
- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur
- g. Mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerjanya kepada public
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.

Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun, Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi, Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama, Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai, Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan dan Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah efektif, efisien, inovasi dan mutu penyelenggaraan pemerintahan yaitu :

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan
- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan memotivasi setiap individu untuk membangun karakter sebagai aparatur yang diwujudkan dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang berbeda dari sebelumnya, bukan sekedar menjalankan atau menggugurkan tugas rutin
- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan konsumen.

5. Anti Korupsi

Anti korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak. Nilai-nilai dasar Anti Korupsi adalah:

- a. Jujur
- b. Peduli
- c. Mandiri
- d. Disiplin
- e. Tanggung Jawab
- f. Kerja Keras
- g. Sederhana
- h. Berani

i. Adil

B. Peran dan Kedudukan ASN

Peran dan kedudukan ASN dalam NKRI bisa dilihat dari kemampuan mereka memahami manajemen ASN, Pelayanan Publik dan inovasi yang berkaitan dengan whole of government (WOG).

a. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya ASN yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

b. Pelayanan Publik

Sebagai Aparatur pemerintahan, ASN mempunyai salah satu peran yang penting dalam tugas dan fungsinya sebagai Aparatur Sipil Negara dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan pelayanan publik kepada masyarakat. Aparatur Sipil Negara melakukan perannya sebagai aparatur pemerintah dengan memberi pelayanan publik.

Pengertian melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang". Sedangkan pengertian pelayanan adalah "usaha melayani kebutuhan orang lain". Aparatur Sipil Negara merupakan penyelenggara pelayanan publik dituntut untuk memberikan kinerja dengan produktivitas yang baik dalam memberikan pelayanan, memberikan kualitas pelayanan yang baik dan prima, dimana Aparatur Sipil Negara responsive serta responsibel dalam melaksanakan dan memberikan pelayanan publik kepada masyarakat dan bertanggung jawab atau ada pertanggung jawaban (akuntabel) terhadap tugas dan fungsinya serta hasil pencapaian yang telah dilaksanakannya.

Prinsip-prinsip Pelayanan Publik Penyelenggaraan pelayanan publik juga harus memenuhi beberapa prinsip pelayanan sebagaimana yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Negara Nomor 63 Tahun 2003 adalah sebagai berikut :

1. Kesederhanaan
 2. Kejelasan
 3. Kepastian waktu
 4. Akurasi
 5. Keamanan
 6. Tanggung jawab
 7. Kelengkapan sarana dan prasarana
 8. Kemudahan akses
 9. Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan
 10. Kenyamanan
- c. *Whole of Government*
- Praktek WoG dalam pelayanan publik dilakukan dengan menyatukan seluruh sektor yang terkait dengan pelayanan publik. Jenis pelayanan publik yang dikenal dapat didekati oleh pendekatan WoG sebagai berikut:
- a. Pelayanan yang bersifat administratif, yaitu pelayanan publik yang menghasilkan berbagai produk dokumen resmi yang dibutuhkan warga masyarakat. Dokumen yang dihasilkan bisa meliputi KTP, status kewarganegaraan, status usaha, surat kepemilikan, atau penguasaan atas barang, termasuk dokumen-dokumen resmi seperti SIUP, izin trayek, izin usaha, akta, sertifikat tanah dan lain-lain
 - b. Pelayanan jasa, yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk jasa yang dibutuhkan warga masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perhubungan dan lain-lain.
 - c. Pelayanan barang, yaitu pelayanan yang menghasilkan jenis barang yang dibutuhkan warga masyarakat, seperti jalan, jembatan, perumahan, jaringan telepon, listrik, air bersih, dan lain-lain
 - d. Pelayanan regulatif, yaitu pelayanan melalui penegakan hukuman dan peraturan perundang-undangan, maupun kebijakan publik yang mengatur sendi-sendi kehidupan masyarakat.

Nilai-nilai dasar *Whole of Government*

Praktek WoG dalam pelayanan publik dilakukan dengan menyatukan seluruh sektor yang terkait dengan pelayanan publik berdasarkan nilai-nilai dasar berikut ini.

a. Koordinasi

Kompleksitas lembaga membutuhkan koordinasi yang efektif dan efisien antar lembaga dalam menjalankan kegiatan kelembagaan

b. Integrasi

Integrasi dilakukan dengan pembauran sebuah sistem antar lembaga sehingga menjadi kesatuan yang utuh

c. Singkronisasi

Singkronisasi merupakan penyelarasan semua kegiatan/data yang berasal dari berbagai sumber , dengan menyingkronkan seluruh sumber tersebut.

d. Simplifikasi

Simplifikasi merupakan penyederhanaan segala sesuatu baik terkait data/proses disuatu lembaga untuk mengefisienkan waktu, tenaga dan biaya.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

SDN 033 Balikpapan Utara adalah sekolah yang memiliki visi “**Terwujudnya SDM Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK**”.

agar dapat mewujudkan visinya sebagai mitra masyarakat maka perlu peningkatan mutu untuk dapat mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dengan meningkatkan mutu pendidikan maka sekolah juga akan menghasilkan lulusan-lulusan yang kelak akan berperan ditengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Isu adalah masalah yang harus didahulukan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya. Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu yang ditemukan di instansi tempat penulis ditugaskan yaitu di SDN 033 Balikpapan Utara. Sumber isu yang di angkat berasal dari individu, unit kerja, maupun organisasi. Telah di petakan beberapa isu atau problematika, antara lain:

1. Rendahnya Minat Baca Peserta Didik

Deskripsi Isu : Sebagian besar siswa masih banyak yang belum memahami pentingnya membaca, mencerminkan bahwa penerapan pelayanan publik yang ada masih memerlukan peningkatan. Sebagai unit pelayanan publik dalam bidang kegiatan pendidikan/pembelajaran berupaya untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap jasa yang dihasilkan terutama bagi peserta didik, dalam hal ini lebih mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah.

2. Rendahnya nilai matematika siswa kelas 4 di SD Negeri 033 Balikpapan Utara

Deskripsi Isu : Berkaitan dengan pelayanan publik dan kondisi ini terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian matematika kelas 4, selain itu hasil nilai ujian nasional siswa 2 tahun terakhir ini masih jauh dari yang di harapkan . Sehingga

dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi dapat menunjang hasil belajar siswa.

3. Kurangnya Kedisiplinan, Ketertiban dan Kerapian Siswa

Deskripsi Isu : Kedisiplinan, ketertiban, dan kerapian siswa harus ditingkatkan karena merupakan kunci suksesnya pendidikan, apabila kedisiplinan, ketertiban, dan kerapian tidak ditingkatkan maka proses kegiatan belajar mengajar akan terganggu. Oleh sebab itu perlunya peningkatan kedisiplinan, ketertiban, dan kerapian siswa agar **Pelayanan Publik** menjadi optimal.

Prioritas (Teknik Analisis)

Berdasarkan uraian singkat di atas mengenai permasalahan apa saja yang saat *in actual* terjadi di SDN 033 Balikpapan Utara dapat dipilih isu yang paling krusial dan perlu dicari pemecahan masalahnya. Metode yang digunakan untuk menentukan isu mana yang paling fundamental adalah dengan menggunakan USG. *Urgency, Seriousness, Growth (USG)* adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan meningkatkan, urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu menggunakan skala 1-5. Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu prioritas yang harus segera diselesaikan atau dicari solusinya. Berikut dipaparkan apa yang dimaksud dengan urgensi, keseriusan dan perkembangan sebuah isu :

a. *Urgency*

Berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.

b. *Seriousness*

Berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Dampak ini terutama yang menimbulkan kerugian bagi organisasi seperti dampaknya terhadap produktivitas, keselamatan jiwa manusia, sumber daya atau sumber dana. Semakin tinggi dampak masalah tersebut terhadap organisasi maka semakin serius masalah tersebut.

c. *Growth*

Berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

Analisis skor USG terhadap isu

No	Identifikasi Isu	Kriteria			Skor
		U	S	G	
1	Rendahnya Minat Baca Peserta Didik	4	4	3	11
2	Rendahnya nilai matematika siswa kelas 4 di SD Negeri 033 Balikpapan Utara	4	4	4	12
3	Kurangnya kedisiplinan, ketertiban dan kerapian siswa	3	3	4	10

Keterangan :

Bersadarkan skala likert 1-5 (5 = sangat besar, 4 = besar, 3 = sedang, 2 = kecil, 1 = sangat kecil)

Isu Terpilih

Berdasarkan analisis isu maka terpilihlah isu **“Rendahnya nilai matematika kelas 4 di SD Negeri 033 Balikpapan Utara”**. Isu ini selalu terjadi disetiap semester, ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga mendesak untuk diberi solusi, isu ini berdampak pada siswa dalam mengikuti pelajaran yang lebih bermakna yang salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut penulis isu ini perlu diangkat untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui sumber media pembelajaran yang variatif. Hal ini sejalan dengan misi sekolah **“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berwawasan imtaq dan iptek”**. Dengan adanya isu tersebut diharapkan. Guru dapat berkreatifitas dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik tidak jenuh dalam proses belajar mengajar dan lebih maksimal dalam penyerapan materi pembelajaran. Aktualisasi ini juga merupakan kegiatan yang mendukung salah satu misi kota Balikpapan yaitu:

“Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi”

B. Judul Kegiatan

Berdasarkan analisis isu yang telah dilakukan, maka berikut adalah judul aktualisasi dan kegiatan yang dirancang dalam rangka memecahkan masalah dalam isu tersebut:

“Variatif Learning Pelajaran Matematika di SDN 033 Balikpapan Utara”

1. Penggunaan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran
2. Penggunaan strategi tutor sebaya
3. Membuat buku saku matematika
4. Membuat Puzzle Math

Rancangan Aktualisasi

Nama Lengkap : Allisa Dian Priesca, S.Pd
 Unit Kerja : SD Negeri 033 Balikpapan Utara
 Identifikasi Isu : 1. Rendahnya minat baca peserta didik
 2. Rendahnya nilai matematika siswa kelas 4 di SD Negeri 033 Balikpapan Utara
 3. Kurangnya kedisiplinan, ketertiban dan kerapian siswa
 Isu yang diangkat : Rendahnya nilai matematika siswa kelas 4 di SD Negeri 033 Balikpapan Utara
 Gagasan yang diangkat : Variatif Learning Pelajaran Matematika di SDN 033 Balikpapan Utara

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penggunaan metode GASING (Gampang Asyik, dan menyenangkan)	1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah terkait program aktualisasi	1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) 2. Kartu-kartu gambar dan bangun datar	<u>Akuntabilitas:</u> Adanya tahapan dalam metode Gasing dalam mencapai tujuan pembelajaran (Konsistensi) <u>Nasionalisme:</u> Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan	Kontribusi kegiatan ini adalah sebagai perwujudan visi dan misi SD Negeri 033	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu profesional	Apabila pembelajaran tidak dilakukan maka pembelajaran Matematika di rasa sangat sulit

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>yang akan dilaksanakan</p> <p>2. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>3. Menyiapkan kartu-kartu gambar sebagai media pembelajaran metode GASING</p> <p>4. Melaksanakan metode GASING</p>	<p>sebagai media pembelajaran metode GASING</p>	<p>penuh kasih sayang (mencintai sesama manusia)</p> <p><u>Etika Publik:</u> Guru memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran Komitmen Mutu: Guru memberikan pelayanan yang memuaskan (Berorientasi mutu)</p> <p><u>Anti Korupsi:</u> Murid dan guru memulai dan menyelesaikan kegiatan dengan <i>tepat waktu</i> (disiplin)</p>	<p>Balikpapan Utara yaitu :</p> <p>Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara</p> <p>”Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK.”</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		pada pembelajaran matematika			<p>Misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara.</p> <p>“Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter bangsa Indonesia”</p>		
2	Penggunaan Tutor Sebaya	<p>1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah</p> <p>2. Membentuk</p>	Daftar Kelompok	<p>Akuntabilitas:</p> <p>Guru menunjuk salah satu siswa dalam kelompok sebagai tutor sebaya (Kepemimpinan)</p>	Kontribusi kegiatan ini adalah sebagai perwujudan	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat	Apabila pembelajaran tidak di lakukan maka pembelajaran

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Kelompok Belajar</p> <p>3.Melaksanakan strategi tutor sebaya dalam kegiatan musyawarah</p> <p>4.Menginformasikan kepada orang tua tentang kegiatan tutor sebaya</p>		<p>Nasionalisme :</p> <p>Guru mendorong siswa untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah (Musyawarah)</p> <p><u>Etika Publik:</u></p> <p>Guru berkonsultasi dengan kepala sekolah dengan perilaku yang sopan dan Bahasa yang santun (Sopan Santun)</p> <p>Komitmen Mutu: Guru menciptakan adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa lainnya sehingga dapat</p>	<p>visi dan misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara yaitu :</p> <p>Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara</p> <p>"Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan</p>	<p>nilai organisasi yaitu profesional</p>	<p>Matematika di rasa monoton</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
				menambah wawasan siswanya (Efisien) <u>Anti Korupsi:</u> Guru lebih peduli kepada siswanya yang kurang paham terhadap masalah / soal yang di berikan (Peduli)	Berlandaskan Imtaq dan IPTEK.” Misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara. “Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter bangsa Indonesia”		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Membuat buku Saku Matematika	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah. Membuat scenario cara membuat buku saku Menyiapkan bahan dan peralatan Mendampingi siswa melakukan kegiatan membuat buku saku matematika 	Buku saku matematika	<p><u>Akuntabilitas:</u> Guru memberi penjelasan cara membuat buku saku dengan Bahasa yang mudah di pahami (Kejelasan)</p> <p><u>Nasionalisme:</u> Guru memotivasi siswa untuk bekerja keras dalam membuat buku saku (Kerja keras)</p> <p><u>Etika Publik:</u> Guru menjelaskan cara membuat buku saku dengan Bahasa yang santun (Santun)</p> <p><u>Komitmen Mutu:</u></p>	<p>Kontribusi kegiatan ini adalah sebagai perwujudan visi dan misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara yaitu :</p> <p>Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara</p> <p>"Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi,</p>	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu profesional	Apabila pembelajaran tidak di lakukan maka pembelajaran Matematika di rasa sulit

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
				<p>Terciptanya sumber media belajar yang baru untuk anak (Kreatif)</p> <p><u>Anti Korupsi:</u> Guru menyediakan alat dan bahan tanpa memungut biaya kepada siswa (Tanggung Jawab)</p>	<p>Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK.”</p> <p>Misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara.</p> <p>“Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
					bangsa Indonesia”		
4.	Membuat Puzzle Math	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah. Mengumpulkan bahan untuk membuat Puzzle Math. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok Menerapkan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pembuatan Puzzle Math 	<p><u>Akuntabilitas:</u> Guru <i>berpartisipasi</i> dalam kegiatan kelompok, untuk melihat kinerja para siswa. (partisipatif)</p> <p><u>Nasionalisme:</u> Membagi siswa dalam kelompok (Kerja Sama)</p> <p><u>Etika Publik:</u> Berkonsultasi dengan kepala sekolah dengan menerapkan sikap</p>	Kontribusi kegiatan ini adalah sebagai perwujudan visi dan misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara yaitu : Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu profesional	Apabila pembelajaran tidak di lakukan maka pembelajaran Matematika monoton

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
		Puzzle Math kepada siswa 5. Mengevaluasi kegiatan penggunaan media pembelajaran Puzzle Math		hormat dan sopan (Hormat dan Sopan) <u>Komitmen Mutu:</u> Membuat design gambar pada Puzzle Math yang menarik pada media kertas. (inovasi) <u>Anti Korupsi:</u> Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mampu menyelesaikan pembuatan puzzle math (Berani)	"Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK." Misi SD Negeri 033 Balikpapan Utara. "Membentuk sumber daya manusia yang		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak
1	2	3	4	5	6	7	8
					aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter bangsa Indonesia”		

C. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu ke-						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
		5/Feb - 8/Feb	10/Feb - 15/Feb	17/Feb - 23/Feb	24/Feb - 29/Feb	2/Mar - 7/Mar	9/Mar - 13/Mar	15/Mar - 17/Mar
1.	Penggunaan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran							
2.	Penggunaan strategi tutor sebaya							
3.	Membuat buku saku matematika							
4.	Pembuatan puzzle math							
5.	Menyusun laporan aktualisasi							

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

Aktualisasi nilai-nilai ASN sebagai guru di SDN 033 Balikpapan Utara dilaksanakan selama habituasi (off campus) terhitung mulai tanggal 4 Februari 2020 sampai dengan 17 Maret 2020. Kegiatan yang dilakukan yaitu Variatif Learning Pelajaran Matematika di SDN 033 Balikpapan Utara. Kegiatan aktualisasi terdiri atas empat kegiatan.

A. Kegiatan Pertama

Penggunaan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran

Metode GASING (gampang, asyik dan menyenangkan) merupakan salah satu inovasi di bidang Pendidikan Matematika, metode ini bertujuan membuat matematika menjadi lebih menyenangkan untuk di pelajari sehingga senang dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Pada Pelaksanaan kegiatan aktualisasi, Guru sebelumnya telah melakukan konsultasi kepada Kepala SDN 033 Balikpapan Utara. Saat melakukan konsultasi guru mendapatkan masukan dari kepala sekolah agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan ini guru menjelaskan tahapan pembelajaran dengan metode GASING dengan menggunakan kartu gambar sehingga siswa dapat menstimulasi kerja otak siswa dalam mengkap pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (**Akuntabilitas**).



Tahap kedua yaitu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar pembelajaran menjadi lebih terencana. Tahapan ketiga yaitu guru menyiapkan kartu-kartu gambar sebagai media pembelajaran metode GASING. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran dengan penuh kasih sayang sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan (**Nasionalisme**).



Kemudian guru menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan menjelaskan kembali dengan penuh kesabaran (**Etika Publik**). Setelah itu guru memberikan pelayanan yang memuaskan yaitu dengan cara menjelaskan dan memberi bimbingan kepada siswa sehingga siswa memahami materi (**Komitmen Mutu**). Pelajaran di mulai dan di akhiri dengan tepat waktu / disiplin (**Anti Korupsi**).



Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Melalui kegiatan penggunaan metode GASING ini di harapkan dapat mendukung terpenuhinya visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara yaitu Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara "Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK." Serta Misi SDN 033 yaitu "Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter bangsa Indonesia".

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini, di harapkan dapat memperkuat nilai organisasi yaitu professional, sebagai ASN. Penggunaan metode GASING guru mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Analisis Dampak

Jika pembelajaran ini tidak di lakukan maka dampaknya pembelajaran matematika ini maka akan di rasa sulit. Dampak ini akan mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa sehingga siswa akan merasa bahwa matematika itu pelajaran yang sulit dan akhirnya hasil belajar siswa menurun.

B. Kegiatan Kedua

Penggunaan tutor sebaya

Kegiatan kedua dilaksanakan pada minggu ke dua habituasi. Dalam satu kelas selisih usia antara siswa satu dengan yang lainnya relative kecil atau hamper sama, sehingga kelompok teman sebaya saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya sehingga akan terbentuk pola tingkah laku yang di pakai dalam pergaulan mereka. Peran teman sebaya dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan belajar secara sehat, karena siswa yang di jadikan tutor adalah teman sebaya mereka sehingga tidak menutup kemungkinan antar siswa satu dengan yang lain akan saling membantu dan membutuhkan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan di awali dengan konsultasi dengan kepala sekolah selaku mentor dengan perilaku yang sopan dan Bahasa yang santun sehingga



dapat menciptakan suasana yang harmonis di lingkungan tempat kerja (**Etika Publik**). Setelah guru dan mentor bertukar pikiran tentang pelaksanaan strategi ini, guru langsung membagi siswa dalam beberapa kelompok, pada masing-masing kelompok guru menunjuk salah satu siswa yang di anggap mampu sebagai tutor sehingga hali ini dapat membentuk jiwa kepemimpinan siswa (**Akuntabilitas**). Langkah selanjutnya adalah guru mendorong siswa untuk melakukan musyawarah dalam menyelesaikan masalah (**Nasionalisme**). Kemudian guru menciptakan adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa lainnya untuk bertukar pikiran sehingga dapat menambah wawasan siswa dan memberikan pemahaman kepada temannya yang belum mengerti (**Komitmen Mutu**). Guru lebih peduli kepada siswanya yang belum mengerti terhadap soal / materi yang di berikan dengan cara memantau proses diskusi dan menanyakan apabila ada yang kurang jelas (**Anti Korupsi**). Setelah itu guru memberitahukan orang tua melalui grup WA agar kerja kelompok berlanjut di lakukan di rumah dan di awasi oleh orang tua siswa



Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Melalui kegiatan penggunaan tutor sebaya ini di harapkan dapat mendukung terpenuhinya visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara yaitu Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara "Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK." Serta Misi SDN 033 yaitu "Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter bangsa Indonesia".

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini, di harapkan dapat memperkuat nilai organisasi yaitu professional, sebagai ASN. Penggunaan metode tutor sebaya menumbuhkan rasa kepedulian terhadap teman sebayanya, dengan begitu akan tercipta rasa persatuan dan saling menyayangi antar siswa.

Analisis Dampak

Jika pembelajaran ini tidak di lakukan maka dampaknya pembelajaran matematika ini maka akan di rasa monoton, sehingga apabila guru tidak menggunakan strategi yang kurang tepat dapat mengakibatkan siswa merasa bosan belajar matematika dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga tidak tercapai tujuan pembelajaran

C. Kegiatan Ketiga

Membuat buku saku matematika

Buku saku matematika adalah buku saku yang bias di bawa kemana saja karena praktis. Buku saku ini berukuran kecil yang di dalamnya berisi informasi berupa materi atau rumus-rumus matematika. Buku saku ini sangat bermanfaat untuk membantu siswa karena bentuknya kecil sehingga dapat di bawa kemanapun dan siswapun dapat belajar di mana saja. Kegiatan ini di laksanakan 17-23 Februari 2020. Kegiatan pertama

yaitu guru berkonsultasi dengan kepala sekolah kemudian guru melaksanakan kegiatan membuat buku saku matematika. Guru memberi penjelasan cara membuat buku saku dengan runtut dan menggunakan bahas yang jelas dan mudah di pahami siswa (**Akuntabilitas**).



Kemudian guru menjelaskan cara membuat buku saku dengan Bahasa yang santun (**Etika Publik**).

Buku saku ini di buat dari kertas cover dan kertas HVS kertas cover dan HVS dibagi menjadi 4 dan di lipat menjadi dua kemudian di dalam buku saku berisis rumus-rumus dan materi matematika. Setelah guru memberi penjelasan guru meyediakan



alat dan bahan tanpa memungut biaya yaitu dengan membagikan kertas cover dan kertas HVS kepada siswa (**Anti Korupsi**). Guru memotivasi siswa untuk bekerja keras dalam membuat buku saku (**Nasionalisme**). Akhirnya terciptalah buku saku buatan siswa sendiri sebagai sumber media belajar yang kreatif (**Komitmen Mutu**).



Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Melalui kegiatan membuat buku saku matematika ini di harapkan dapat mendukung terpenuhinya visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara yaitu Visi SD Negeri 033 Balikpapan

Utara "Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK." Serta Misi SDN 033 yaitu "Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter bangsa Indonesia". Guru mengajak siswa untuk membuat media belajar pembelajaran yang kreatif yaitu buku saku yang di harapkan dengan adanya buku saku yang menarik ini dapat meningkatkan minat belajar siswa yang akhirnya dapat meningkatkan nilai siswa.

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini, di harapkan dapat memperkuat nilai organisasi yaitu professional, sebagai ASN. Penggunaan buku saku matematika ini merupakan salah satu bentuk kepedulian guru terhadap siswanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi pembelajaran.

Analisis Dampak

Jika pembelajaran ini tidak di lakukan maka dampaknya pembelajaran matematika ini akan di rasa sulit dalam upaya peningkatan minat belajar siswa, guru akan sulit menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang di pahami, sehingga tujuan guru untuk membuat media belajar yang kreatif dan menarik bagi siswa tidak akan tercapai, dan minat belajar siswa terhadap matematika tidak akan meningkat yang akan berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

D. Kegiatan Empat

Penggunaan media Puzzle Math

Kegiatan keempat dilaksanakan pada tanggal 24-29 Februari 2020. Kegiatan yang pertama adalah konsultasi dengan kepala sekolah. Dalam berkonsultasi, kepala sekolah memberikan masukan-masukan, masukan-masukan ini sangat bermanfaat bagi guru untuk menambah masukan-masukan baru yang belum di bahas dan bertukar pikiran untuk



menambah ilmu. Dalam berkonsultasi dengan kepala sekolah di terapkan sikap hormat dan sopan (**Etika Publik**).

Tujuan dari pembuatan Puzzle Math yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan bermain sambil belajar. Serta menerapkan pendidikan karakter padasiswa, seperti rasa ingin tahu, berkompetisi dalam prestasi dan bekerja sama. Keterkaitan dengan tugas ASN yaitu sebagai nilai **Pelayanan Publik** dimana kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran yang efektif dan akan tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebelum laksanakan pembelajaran di kelas guru mempersiapkan dan mengumpulkan bahan-bahan untuk membuat Puzzle Math. Adapun bahan-bahannya antara lain yaitu papan sterofom, lem, gunting, kertas karton, kardus bekas. Dengan memanfaatkan beberapa barang-barang bekas sehingga cukup efisien untuk mengurangi sampah disekitar kita. Kemudian membuat design gambar pada Puzzle Math yang menarik pada media kertas karton dan sterofom (**Komitmen Mutu**). Kemudian guru menjelaskan materi kepada peserta didik termasuk juga langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Puzzle Math yang akan dilaksanakan secara jelas.

Dalam proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi beberapa



kelompok secara heterogen agar dapat bekerja sama dan menghargai perbedaan (**Nasionalisme**). Guru berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, untuk melihat kinerja siswa / partisipatif (**Akuntabilitas**). Kemudian guru Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mampu menyelesaikan pembuatan puzzle math (**Berani**) (**Anti Korupsi**).

Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Melalui kegiatan ini di harapkan dapat mendukung terpenuhinya visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara yaitu Visi SD Negeri 033 Balikpapan Utara "Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berprestasi, Berkarakter, dan Berbudaya Lingkungan Berlandaskan Imtaq dan IPTEK." Serta Misi SDN 033 yaitu "Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif yang berciri khas karakter bangsa Indonesia". Guru mengajak siswa untuk belajar sambil bermain sehingga pembelajaran akan sangat mengasyikkan dan akan menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran matematika.

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Melalui kegiatan ini, di harapkan dapat memperkuat nilai organisasi yaitu professional, sebagai ASN. Penggunaan media pembelajaran Puzzle Math yaitu siswa menjadi lebih tertarik, lebih aktif dalam pembelajaran. Pada saat diberikan penugasan secara berkelompok siswa menjadi lebih meningkat tingkat kerja sama antar anggota kelompoknya dalam menyelesaikan soal.

Analisis Dampak

Jika pembelajaran ini tidak di lakukan maka dampaknya pembelajaran matematika ini akan terasa monoton. Sehingga siswa akan merasa bosan dan tidak tertarik dengan pelajaran matematika sehingga akan menurunkan minat siswa dan berdampak pada hasil pembelajaran sehingga menghambat pada tujuan pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) merupakan hal pokok yang harus dimiliki setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) guna menjalankan tugas dan perannya dengan maksimal sehingga dapat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional.

Dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 033 Balikpapan Utara dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktualisasi 5 nilai dasar ASN yang telah dilaksanakan di SDN 033 Balikpapan Utara melalui 4 kegiatan yaitu :
 - a. Penggunaan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran
 - b. Penggunaan strategi tutor sebaya
 - c. Membuat buku saku matematika
 - d. Membuat Puzzle Math
2. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ANEKA diharapkan terdapat perubahan sikap, budaya dan perilaku kerja guru di tempat tugas sehingga terwujud guru yang profesional dan kompeten terhadap pekerjaannya.
3. Dalam kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan selama masa habituasi dapat menjadi solusi terhadap meningkatkan minat anak dan potensi peserta didik dengan memberikan pelajaran yang variatif pada khususnya matematika dengan penggunaan media pembelajaran di SDN 033 Balikpapan Utara.
4. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini yang dengan menggunakan metode GASING, penggunaan strategi tutor sebaya, membuat buku saku matematika dan membuat puzzle math membuat antusias siswa meningkat yang tadinya menganggap bahwa matematika itu monoton dan membosankan siswa menjadi lebih tertarik dalam pelajaran matematika dengan meningkatnya antusias siswa terhadap matematika maka siswa akan lebih semangat lagi dalam belajar matematika sehingga siswa tidak takut untuk belajar matematika dan dapat meningkatkan nilai siswa.

B. SARAN

Setelah melakukan kegiatan aktualisasi di SDN 033 Balikpapan Utara untuk senantiasa mengaplikasikan nilai-nilai ANEKA untuk menjalankan fungsi ASN yaitu sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, dan perekat pemersatu bangsa. Dengan adanya ketertiban dalam memegang teguh tugas dan fungsi pelaksana kebijakan pemerintah serta menjaga loyalitas sebagai Aparatur Sipil Negara agar tercapainya cita-cita bangsa.. Serta diperlukan inovasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN.

C. TINDAK LANJUT KEGIATAN AKTUALISASI

Rencana aksi dan kegiatan aktualisasi-habituasi nilai-nilai dasar ANEKA merupakan rencana tindak lanjut yang akan di lakukan sebagai bentuk komitmen dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA untuk menjalankan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, dan perekat pemersatu bangsa diharapkan dapat terinternalisasi pada ASN. Adapun uraian rencana tindak lanjut sebagai berikut:

a. Penggunaan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran

Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:

Metode GASING di laksanakan di setiap materi mata pelajaran Matematika.

Waktu pelaksanaan kegiatan:

Setiap jadwal pelajaran matematika.

b. Penggunaan strategi tutor sebaya

Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:

Strategi tutor sebaya akan dilaksanakan ketika ada materi yang harus dilaksanakan secara berkelompok.

Waktu pelaksanaan kegiatan:

Setiap ada materi tugas kelompok

c. Membuat buku saku matematika

Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:

Setiap materi pembelajaran di buat media pembelajaran yang kreatif.

Waktu pelaksanaan kegiatan:

Dapat dibuat sesuai dengan materi baru.

d. Membuat puzzle math

Rencana aksi pelaksanaan kegiatan:

Setiap ada materi pelajaran matematika

Waktu pelaksanaan kegiatan:

Dapat di buat pada setiap materi baru sehingga pelajaran menjadi lebih menyenangkan.

D. Role Model



Ibu Ngadirah, S.Pd, MM adalah seorang Aparatur Sipil Negara yang mendapat kepercayaan menjadi kepala sekolah di kota Balikpapan. Sebelum menjadi kepala sekolah, beliau adalah seorang guru. Dengan semangat dan tekad yang besar akhirnya beliau mendapat kepercayaan tersebut. Senantiasa ramah

terhadap siapa saja dan bersikap tegas adalah ciri khas beliau.

Dalam mengemban tugas menjadi kepala sekolah beliau sangat bersemangat dalam menghadapi berbagai permasalahan dan berbagai macam tantangan yang ditemuinya. Kedekatan dengan murid-murid, guru-guru, dan seluruh warga sekolah juga sangatlah baik.

Sikap disiplin, tegas, ulet dan bekerja keras sangatlah nampak pada diri beliau. Beliau juga memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi sehingga beliau bisa memimpin sekolah dengan baik. Selain itu totalitas dalam mengemban tugas sebagai kepala sekolah sangat terlihat jelas dalam keseharian tugas beliau, mencurahkan tenaga dan juga pikirannya demi kemajuan dunia pendidikan khususnya di sekolah tempat beliau bertugas.

Saya menjadikan ibu Ngadirah sebagai role model di tempat saya bertugas yakni SD 033 Balikpapan Utara karena selama saya bertugas banyak sekali hal-hal positif pada diri beliau dan beliau adalah sosok pimpinan yang melakukan pendekatan ANEKA yang telah terintegrasi dalam melaksanakan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III Aktualisasi Nilai-nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Akuntabilitas. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Nasionalisme. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Etika Publik. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Komitmen Mutu. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 033 Balikpapan Utara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : IV /Genap
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Materi Pokok : Keliling Bangun Datar
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga	3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga 3.9.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi 3.9.3 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang

	3.9.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga
2. Mamahami cara menentukan keliling dan persegi, persegi Panjang dan segitiga

D. Materi Pembelajaran

Keliling Bangun Datar

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintific
2. Model Pembelajaran : GASING, tanya jawab dan ceramah

F. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Bangun Datar</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan dan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang keliling bangun datar dengan menggunakan kartu bergambar. ▪ Siswa mengamati gambar yang terdiri dari bangun datar dan rumus keliling bangun datar 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat pertanyaan yang mereka anggap penting berdasarkan gambar tersebut. ▪ Siswa saling mempraktekkan dengan kelompok masing – masing menyusun dengan kartu bergambar rumus keliling bangun datar yaitu persegi, persegi panjang dan segitiga. ▪ Siswa mendiskusikan dan menyusun kartu bergambar kelompok masing-masing. ▪ Setiap kelompok menyusun kartu bergambar dan semua siswa bekerjasama dalam menyusunnya. ▪ Guru membimbing siswa dan memperhatikan setiap kelompok. ▪ Guru meminta siswa mengamati keliling bangun datar dengan gambar yang berbeda. ▪ Siswa menyebutkan keliling bangun datar. ▪ Siswa menuliskan hasil kesimpulannya di buku siswa. ▪ Guru memberikan penguatan bahwa untuk mengetahui keliling bangun datar bisa menambahkan sisi pada bangun datar. ▪ Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang di berikan guru. Setelah itu guru dan siswa mendiskusikan jawabannya. Guru menguatkan jawaban siswa dan memberi kesempatan bertanya bila ada hal-hal yang kurang jelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar . ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

G. Media Pembelajaran

1. Kartu bergambar

H. Sumber Belajar

1. Buku Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Kurikulum 2013
2. Modul/bahan ajar,
3. Internet,
4. Sumber lain yang relevan

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Bertanggung Jawab					
3	Disiplin					

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen

	persegi panjang dan segitiga		
	3.9.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi		
	3.9.3 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang		
	3.9.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga		

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.

b. Pengayaan

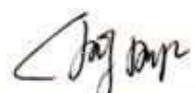
Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Ngadirah
Ngadirah, S.Pd.MM
NIP. 19690201 198908 2002

Balikpapan, 10 Februari 2020
Guru Mata Pelajaran,



Allisa Dian Priesca, S.Pd
NIP. 1984 0221 201903 2008

Kelompok Belajar Kelas IV F

Kelompok 1: 1. Ridwan (Tutor) 2. Adila 3. Risma 4. Reno 5. Reyhan	Kelompok 2: 1. Fahrel (Tutor) 2. Arya 3. Zubaidah 4. Nur 5. Aufar 6. Nur	Kelompok 3: 1. Dirly 2. Ajeng 3. Revan 4. Arvin 5. Reza 6. Helina
Kelompok 4: 1. Humaira (Tutor) 2. Keanu 3. Keysa 4. Azriel 5. Aufa	Kelompok 5: 1. Iqbal (Tutor) 2. Noval Abdilah 3. Sahrah 4. Anatasya 5. Fatur 6. Rafli	Kelompok 6: 1. Noval (Tutor) 2. Atika 3. Zayan 4. Nadin 5. Yusuf

Cara Membuat Buku Saku Matematika

A. Alat dan Bahan

1. Kertas Cover warna-warni
2. Kertas HVS
3. Spidol
4. Penggaris
5. Gunting
6. Stappler

B. Cara Pembuatan

1. Lipatlah kertas cover dan kertas HVS menjadi 4 bagian kemudian potong menjadi empat bagian.
2. Lipatlah kertas cover dan HVS yang telah di potong menjadi dua bagian sama besar.
3. Susunlah kertas HVS sebanyak 4 lembar atau lebih kemudian di bagian luar di taruh kertas cover.
4. Susunlah hingga membentuk suatu buku kemudian stappler buku yang terbentuk setelah itu rapikan.
5. Beri hiasan dan judul di depan buku saku sehingga kelihatan menarik sesuai keinginanmu.
6. Catatlah rumus-rumus matematika yang penting pada buku saku.

**Daftar Nilai sebelum (Pre Test) dan sesudah (Post Test) Penggunaan Media Pembelajaran
Metode GASING (Kartu Bergambar)**

No	Nama Siswa	Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran (Pre Test)	Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran (Post Test)	Keterangan
1	ADILA LADY ARSHNEYSHA	20	60	Meningkat
2	AJENG AYU SISHARTI	80	100	Meningkat
3	ANA TASYA TRIPURNIAWATI	40	100	Meningkat
4	ARVIN HAFUZA RAISSA	60	100	Meningkat
5	ARYA WIRA PRATAMA	80	100	Meningkat
6	AUFAR RIZQY	60	80	Meningkat
7	AUFASSAIF AZZAKI	80	100	Meningkat
8	AZRIEL IRHAM AL AKBAR	60	80	Meningkat
9	DIRLY DA VILLA AKBAR AL-KHATIRI	40	60	Meningkat
10	DWI ATIKA SARI	40	80	Meningkat
11	FAHREL RAMADHANI ISMAIL	40	60	Meningkat
12	HELINA FILDZAH	60	100	Meningkat
13	HUMAIRA NUR JANNAH	80	100	Meningkat
14	IQBAL NURMADADI PUTRA	60	80	Meningkat
15	KEYSHA NANDIRA ZAHRA TSAMARA	60	80	Meningkat
16	MUHAMMAD FATUR DARIS	40	80	Meningkat
17	MUHAMMAD KEANU CASANOVA ALONSO SYAHPUTRA	40	80	Meningkat
18	MUHAMMAD NAUFAL ABDILLAH	40	60	Meningkat
19	MUHAMMAD RAFLY HERMAWAN	40	80	Meningkat
20	MUHAMMAD RENO ADITIA JAYA	40	60	Meningkat
21	MUHAMMAD REZA FAHLEVI	60	100	Meningkat
22	MUHAMMAD RIDWAN SANTOSO	80	100	Meningkat
23	NADIN ANDRIANI	60	80	Meningkat
24	NAUFAL AKMAL	60	80	Meningkat
25	NUR HERDIANA WAHYUNI	40	80	Meningkat
26	RAIEHAN AHMED AL -QADARI	40	80	Meningkat

27	REVAN HIDAYAT BAIHAQI	40	80	Meningkat
28	RISMA EKA NUR AMELIA	80	100	Meningkat
29	SAFINA AYU PUTRI	40	80	Meningkat
30	SAHRA ALTHOFUN NISAK	20	60	Meningkat
31	YUSUF AR-RAHMAN KAFI	80	100	Meningkat
32	ZAYYAN NURROHMAN	80	100	Meningkat
33	ZUBAIDAH	60	80	Meningkat
34	ZURAIT AL FAHMI	40	60	Meningkat
Persentase Hasil Belajar		54%	83%	Mengalami Peningkatan

Daftar Nilai Sebelum (Pre Test) dan Sesudah (Post Test) Penggunaan Media Pembelajaran

TUTOR SEBAYA

No	Nama Siswa	Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran (Pre Test)	Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran (Post Test)	Keterangan
1	ADILA LADY ARSHNEYSHA	40	77	Meningkat
2	AJENG AYU SISHARTI	60	100	Meningkat
3	ANA TASYA TRIPURNIAWATI	80	100	Meningkat
4	ARVIN HAFUZA RAISSA	20	88	Meningkat
5	ARYA WIRA PRATAMA	60	100	Meningkat
6	AUFAR RIZQY	60	100	Meningkat
7	AUFASSAIF AZZAKI	70	100	Meningkat
8	AZRIEL IRHAM AL AKBAR	40	77	Meningkat
9	DIRLY DA VILLA AKBAR AL-KHATIRI	20	66	Meningkat
10	DWI ATIKA SARI	80	88	Meningkat
11	FAHREL RAMADHANI ISMAIL	60	88	Meningkat
12	HELINA FILDZAH	60	100	Meningkat
13	HUMAIRA NUR JANNAH	60	100	Meningkat
14	IQBAL NURMADADI PUTRA	70	77	Meningkat
15	KEYSHA NANDIRA ZAHRA TSAMARA	40	77	Meningkat
16	MUHAMMAD FATUR DARIS	20	100	Meningkat
17	MUHAMMAD KEANU CAS	80	88	Meningkat
18	MUHAMMAD NAUFAL ABDILLAH	60	100	Meningkat
19	MUHAMMAD RAFLY HERMAWAN	60	88	Meningkat
20	MUHAMMAD RENO ADITIA JAYA	60	100	Meningkat
21	MUHAMMAD REZA FAHLEVI	60	88	Meningkat
22	MUHAMMAD RIDWAN SANTOSO	60	100	Meningkat
23	NADIN ANDRIANI	80	100	Meningkat
24	NAUFAL AKMAL	80	100	Meningkat
25	NUR HERDIANA WAHYUNI	60	88	Meningkat
26	RAIEHAN AHMED AL -QADARI	80	100	Meningkat
27	REVAN HIDAYAT BAIHAQI	40	100	Meningkat
28	RISMA EKA NUR AMELIA	40	100	Meningkat
29	SAFINA AYU PUTRI	80	100	Meningkat

30	SAHRA ALTHOFUN NISAK	60	77	Meningkat
31	YUSUF AR-RAHMAN KAFI	20	77	Meningkat
32	ZAYYAN NURROHMAN	70	100	Meningkat
33	ZUBAIDAH	60	88	Meningkat
34	ZURAIT AL FAHMI	80	100	Meningkat
Persentase Hasil Belajar		58%	92%	Mengalami Peningkatan

Daftar Nilai sebelum (Pre Test) dan sesudah (Post Test) Penggunaan Media Pembelajaran

PUZZLE MATH

No	Nama Siswa	Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran (Pre Test)	Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran (Post Test)	Keterangan
1	ADILA LADY ARSHNEYSHA	60	100	Meningkat
2	AJENG AYU SISHARTI	40	60	Meningkat
3	ANA TASYA TRIPURNIAWATI	80	100	Meningkat
4	ARVIN HAFUZA RAISSA	20	80	Meningkat
5	ARYA WIRA PRATAMA	80	100	Meningkat
6	AUFAR RIZQY	80	100	Meningkat
7	AUFASSAIF AZZAKI	80	100	Meningkat
8	AZRIEL IRHAM AL AKBAR	60	80	Meningkat
9	DIRLY DA VILLA AKBAR AL-KHATIRI	60	100	Meningkat
10	DWI ATIKA SARI	20	60	Meningkat
11	FAHREL RAMADHANI ISMAIL	20	60	Meningkat
12	HELINA FILDZAH	60	80	Meningkat
13	HUMAIRA NUR JANNAH	80	100	Meningkat
14	IQBAL NURMADADI PUTRA	60	80	Meningkat
15	KEYSHA NANDIRA ZAHRA TSAMARA	60	80	Meningkat
16	MUHAMMAD FATUR DARIS	40	80	Meningkat
17	MUHAMMAD KEANU CAS	40	60	Meningkat
18	MUHAMMAD NAUFAL ABDILLAH	60	100	Meningkat
19	MUHAMMAD RAFLY HERMAWAN	80	100	Meningkat
20	MUHAMMAD RENO ADITIA JAYA	60	80	Meningkat
21	MUHAMMAD REZA FAHLEVI	60	80	Meningkat
22	MUHAMMAD RIDWAN SANTOSO	20	80	Meningkat
23	NADIN ANDRIANI	20	100	Meningkat
24	NAUFAL AKMAL	60	100	Meningkat
25	NUR HERDIANA WAHYUNI	80	80	Meningkat
26	RAIEHAN AHMED AL -QADARI	60	60	Meningkat
27	REVAN HIDAYAT BAIHAQI	60	100	Meningkat
28	RISMA EKA NUR AMELIA	40	80	Meningkat
29	SAFINA AYU PUTRI	40	60	Meningkat
30	SAHRA ALTHOFUN NISAK	80	100	Meningkat
31	YUSUF AR-RAHMAN KAFI	40	80	Meningkat

32	ZAYYAN NURROHMAN	60	80	Meningkat
33	ZUBAIDAH	40	80	Meningkat
34	ZURAIT AL FAHMI	60	100	Meningkat
		55%	85%	Mengalami Peningkatan